

Pelatihan Pijat Bayi Sehat untuk Menstimulasi Tumbuh Kembang Bayi di Desa Kemawi

Ucia Rorin¹, Isfaizah², Ratutriya³

^{1,2,3}Prodi Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo

Email Korespondensi :uciarorincia@gmail.com

Article Info

Article History
Submitted, 2022-12-15
Accepted, 2022-12-18
Published, 2022-12-30

Kata Kunci : Pelatihan,
Pijat bayi, Stimulasi
Tumbuh Kembang

Keywords: Training,
Baby massage, Growth
and Development
Stimulatio

Abstract

Babies can grow and develop well if their basic needs are met, namely sharpening, caring and nurturing. Sharpening needs can be met with stimulation. Stimulation needs to be given early to stimulate sensory, emotional and even cognitive abilities of infants/children by doing baby massage. Through massage the blood flow will flow smoothly throughout the body, including to the brain where one of the crucial substances that is carried is oxygen. The relative fulfillment of oxygen in the brain makes the baby's concentration and alertness better. Every child needs to get regular stimulation as early as possible and continuously at every opportunity. Stimulation of child growth and development can be carried out by mothers and fathers who are the closest people to children, surrogate mothers/caregivers, other family members and community groups in their respective households and in everyday life. Lack of stimulation can cause deviations in child development and even permanent disturbances. At this time, infant massage is widely used to stimulate growth and development, which is carried out by trained health workers, but the costs are relatively expensive, which are not affordable by the middle and lower economic class. Therefore, we as midwifery students really need to teach postpartum mothers about massage for healthy babies. After being given baby massage training, there was an increase in mother's knowledge about the characteristics of a healthy baby, an increase in mother's knowledge about healthy baby massage and an increase in mother's skills in doing healthy baby massage.

Abstrak

Bayi bisa tumbuh dan berkembang dengan baik apabila kebutuhan dasarnya terpenuhi yaitu asah, asih dan asuh. Kebutuhan asah dapat terpenuhi dengan stimulasi. Pemberian stimulasi perlu diberikan secara dini untuk merangsang kemampuan sensorik, emosional bahkan kognitif bayi/anak yaitu dengan melakukan pijat bayi. Melalui pemijatan aliran darah akan lancar mengalir keseluruh tubuh, termasuk ke otaknya yang mana salah satu zat krusial yang dibawa adalah oksigen.

Terpenuhinya oksigen di otak secara relatif menciptakan konsentrasi dan kesiagaan bayi semakin baik. Setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Stimulasi tumbuh kembang anak dapat dilakukan oleh ibu dan ayah yang merupakan orang terdekat dengan anak, pengganti ibu/pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat di lingkungan rumah tangga masing-masing dan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap. Pada saat ini maraknya pijat bayi untuk stimulasi tumbuh kembang yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih namun biaya yang relatif mahal yang tidak terjangkau oleh masyarakat kelas ekonomi menengah ke bawah. Maka dari itu kami sebagai mahasiswa kebidanan perlu sekali mengajarkan kepada ibu-ibu nifas tentang pijat bayi sehat. Setelah diberikan pelatihan pijat bayi terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang ciri-ciri bayi sehat, peningkatan pengetahuan ibu mengenai pijat bayi sehat dan peningkatan ketrampilan ibu dalam melakukan pemijatan bayi sehat.

Pendahuluan

Bayi bisa tumbuh dan berkembang dengan baik apabila kebutuhan dasarnya terpenuhi, yaitu asah, asih dan asuh. Kebutuhan asah diklaim dengan kebutuhan stimulasi. Pemberian stimulasi perlu diberikan secara dini buat merangsang dan membuat sedini mungkin kemampuan sensorik, emosional bahkan kognitif bayi/anak yaitu menggunakan melakukan pijat bayi. Melalui pemijatan aliran darah akan lancar mengalir keseluruh tubuh, termasuk ke otaknya. Salah satu zat krusial yg dibawa yaitu oksigen. Terpenuhinya oksigen di otak secara relatif menciptakan konsentrasi dan kesiagaan bayi semakin baik (Sembiring, 2017).

Manfaat Pijat Bayi sehat yaitu meningkatkan jumlah sitotoksisitas dari sistem imunitas (sel pembunuh alami), memperbaiki sirkulasi darah dan pernafasan, merangsang fungsi pencernaan serta pembuangan, meningkatkan kenaikan berat badan, mengurangi depresi dan ketegangan, meningkatkan kesiagaan, membuat tidur lelap, mengurangi rasa sakit, mengurangi kembung dan kolik (sakit perut), meningkatkan hubungan batin antara orang tua dan bayinya (bonding). Setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Stimulasi tumbuh kembang anak dilakukan oleh ibu dan ayah yang merupakan orang terdekat dengan anak, pengganti ibu/pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat di Lingkungan rumah tangga masing-masing dan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap (Depkes, 2016).

Saat ini masih banyak orang tua yang melakukan pemijatan ke dukun karena menganggap dukun sudah berpengalaman dalam melakukan pemijatan terhadap bayinya, selain itu pijat bayi sehat sudah banyak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih namun biaya yang relatif mahal yang tidak terjangkau oleh masyarakat kelas ekonomi menengah ke bawah. Sebenarnya pijat bayi sehat ini bisa dilakukan sendiri oleh orang tua tetapi banyak orang tua yang tidak berani memijat bayinya sendiri karena ketidaktahuan orang tua tentang cara- cara pijat bayi sehat.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pelatihan tentang pijat bayi sehat dan praktik Pijat bayi sehat kepada ibu nifas yang memiliki bayi usia 0-7 bulan Di Desa Kemawi Kec Sumowono. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Perijinan lahan ke bidan koordinasi
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan beberapa tahapan diantaranya:
4. Pembukaan dan pembagian PreTest
5. Penyuluhan ciri-ciri bayi sehat dan pijat bayi sehat
6. Demonstrasi pijat bayi sehat
7. pembagian PostTest
8. evaluasi
9. penutup

Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan pada hari Selasa, 29 November 2022 di desa Kemawi Kec Sumowono Kab Semarang yang diikuti oleh 10 ibu yang memiliki bayi kegiatan dimulai dari jam 8.30 sampai selesai pelatihan, adapun hasil pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Karakteristik Usia bayi di Desa kemawi

Usia	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1 bulan	perempaun	6	60
2 bulan	Laki-laki	4	50
Total		10	100

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar peserta bayi di desa kemawi berusia 1 bulan dan berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 6 bayi (60%).

Pada awal kegiatan pengabdian ini dimulai dari pretest yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan ibu mengenai pijat bayi sehat. Adapun hasil dari pretest sebagai berikut :

Tabel 2 Gambaran Pengetahuan ibu tentang pijat bayi sehat sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
Sebelum		
baik	3	30
cukup	2	20
kurang	5	50
Setelah		
baik	8	80
cukup	1	10
kurang	1	10
Total	10	100

Berdasarkan tabel 2 sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang pijat bayi sehat sebesar 50% dan sudah ada ibu dengan pengetahuan baik sebesar 30%. Hal ini dipengaruhi oleh masih banyak ibu-ibu yang pengetahuannya kurang mengenai pijat bayi sehat .Setelah diberikan kesehatan kesehatan terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang

pijat bayi sehat dimana sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik sebesar 80% dan masih ada ibu dengan pengetahuan yang kurang sebesar 10% karena ada beberapa ibu yang bayinya rewel sehingga ibu tidak fokus untuk mengikuti pelatihan pijat bayi sehat.

Pada pengabdian ini terangkum dalam kegiatan sebagian berikut :

Tabel 3 Susunan acara kegiatan pijat bayi sehat

Waktu	Kegiatan	Penanggung jawab
08.30-08.35	Pembukaan dan pertest	Ucia rorin
08.35-09.15	Pemberian penyuluhan tentang : ciri-ciri bayi sehat dan pijat bayi sehat	Ratutriya
09.15-09.30	Penyuluhan pijat bayi sehat	Isfaizah
09.30-09.45	Demonstrasi pijat bayi sehat	Ucia rorin
09.45-10.00	Postest	Ucia rorin
10.00-10.15	Evaluasi	Ratutriya
10.15-10.30	Penutup	All team

Kegiatan ini diawali dengan tahapan identifikasi atau pendataan jumlah sasaran yaitu ibu yang memiliki bayi yang akan dijadikan sasaran *pijat bayi sehat* di Desa kemawi . Selanjutnya dilakukan beberapa tahapan dalam melakukan pengabdian masyarakat ini yaitu pertama dilakukan *pre test* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu mengenai *pijat bayi sehat* dan manfaatnya, selanjutnyadilakukan penyuluhan mengenai ciri-ciri bayi sehat dan *pijat bayi sehat* dan manfaatnyauntuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, kemudian dilakukan *post test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang *pijat bayi sehat*.

Pijat bayi dapat meningkatkan jumlah sitotoksisitas dan sistem imunitas (sel pembunuh alami) setelah dilakukan pemijatan sudah sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Indivara, 2014) bahwa pijat bayi dapat meningkatkan jumlah sel dan daya racun (sitotoksisitas)dari sistem imunitas /sel pembunuh alami

Pijat bayi dapat memperbaiki sirkulasi darah setelah dilakukan pemijatan sudah sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Roesli, 2013) Dampak positif yang ditimbulkan dari pijat bayi umumnya bayi yang mendapat pijatan secara teratur akan lebih rileks dan tenang. Melalui sentuhan pemijatan terhadap jaringan otot, peredaran darah dapat meningkat makin lancar, ataupun posisi otot dapat dipulihkan dan diperbaiki otomatis dapat meningkatkan fungsi-fungsi organ tubuh dengan sebaik-baiknya .

Pijat bayi dapat merangsang fungsi pencernaan serta pembuangan setelah dilakukan pemijatan sudah sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Indivara, 2013) bahwa pojat bayi dapat membantu meredakan gejala kembung dan memperlancar udra diperut

Pijat bayi dapat meningkatkan berat badan setelah di lakukan pemijatan sudah sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Roesli,2013) bahwa pada bayi yang di pijat akan terjadi peningkatan tonus nervus vagus (saraf otak) peningkatan aktifitas nerves vagus akan menyebabkan peningkatan produksi enzim penyerapan seperti gastrin dan insulin sehingga penyerapan makanan menjadi lebih baik kondisi inilah yang dapat menjelaskan berat badan bayi yang di pijat lebih meningkat.

Pijat bayi dapat mengurangi ketegangan setelah dilakukan pemijatan sudah sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Minarti dan Utami, 2013) pijat bayi merupakan salah satu cara yang menyenangkan untuk menghilangkan ketegangan dan perasaan gelisa pada bayi pijata lembut akan membantu mngendurkan oto-otonya sehingga bayi menjadi tenang .

Pijat bayi dapat meningkatkan daya tahan tubuh setelah dilakukan pemijatan sudah sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Indivarah 2014) bahwa dengan melakukan pijat bayi dapat meningkatkan daya tahan tubuh (immunoglobulin) terutama IgG ,IgA dan IgM

Pijat bayi dapat membuat bayi jadi tertidur lelap setelah dilakukan pemijatan sudah sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Aco Tang, 2018) Bayi yang otot-ototnya distimulus dengan urut atau pemijatan akan nyaman dan mengantuk. Kebanyakan bayi akan tidur dengan waktu yang lama begitu pemijatan usai dilakukan. Selain lama, bayi nampak tidur terlelap dan tidak rewel seperti sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa bayi merasa tenang setelah dipijat. Ketika bayi tidur, maka saat bangun akan menjadi bugar sehingga menjadi faktor yang mendukung konsentrasi dan kerja otak bayi.

Pijat bayi dapat mengurangi kembung dan kolik setelah dilakukan pemijatan sudah sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (gelenia, 2014) bahwa pijat bayi bisa mencegah sikecil mengalami kembung dan kolik , bayi yang aktif memiliki gerakan yang banyak ketegangan otot-otot membuat mereka lelah dan kembung sehingga pijat yang teratur dan lembut kan meleskan oto-otot yang tegang.

Selanjutnya dilakukan demonstrasi dan praktik pelaksanaan *pijat bayi sehat* yang di ikuti oleh 10 ibu yang mempunyai bayi di desa kemawi. Kegiatan berlangsung dengan lancar dengan susunan acara sebagai berikut :



Gambar 1. Demonstrasi Pijat bayi sehat

Alur Kegiatan :

Kegiatan 1: Pembukaan dan pembagian pretest



Pembagian pretest

Tahap awal pengabdian ini adalah pembukaan dan pembagian pretest pada ibu yang mempunyai bayi yang akan mengikuti pelaksanaan *pijat bayi sehat* di desa kemawi Jumlah ibu yang mempunyai bayi yang akan mengikuti kegiatan pada hari Selasa, 29 november 2022 pukul 08.30 s/d selesai yaitu sejumlah 10 bayi dengan rincian sebagian besar berusia 1 bulan yaitu sebanyak 6 bayi (60%).

Kegiatan 2: Pemberian Penyuluhan



Pemberian Penyuluhan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 29 november 2022 pukul 09.00-09.15 di Desa kemawi. Isi dari kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan ibu tentang pijat bayi sehat yang meliputi definisi pijat bayi, manfaat pijat bayi sehat, langka-langkah pijat bayi sehat kegiatan ini di isi oleh oleh 2orang mahasiswa dan 1dosen. Pijat bayi sehat merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan pada kulit. Sentuhan dan pelukan seorang ibu merupakan kebutuhan dasar bayi. Sentuhan yang dihadirkan dalam pijatan-pijatan lembut untuk bayi merupakan sebuah stimulus yang penting dalm tumbuh kembang anak. Pijat adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia(Kusmini, 2014). Tujuannya yaitu meningkatkan pengetahuan ibu mengenai ciri-ciri bayi sehat, meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pijat bayi sehat cara pemijatan bayi sehat yang sesuai dengan standar untuk membantu menstimulasi tumbuh kembang bayi. Ciri-ciri bayi sehat menurut Chamidah (2009) berat badan bayi yang bertambah sesuai usia bayi, peningkatan tinggi badan bayi sesuai usia bayi, frekuensi bayi cukup saat menyusu ASI, bayi tampak responsif saat mendengar suara, bayi mampu fokus melihat wajah orang di sekitarnya serta cepat tanggap dan selalu ceria. Manfaatnya yaitu kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pijat bayi sehat dan keterampilan pijat bayi sehat agar bayi dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Kegiatan 3: Demonstrasi pijat bayi sehat



Pijat bayi sehat

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 29 november 2022 pukul 09.15-09.30 WIB di Desa Kemawi. Setelah ibu-ibu mendengarkan penyuluhan selanjutnya mahasiswa mempraktikkan pijat bayi sehat. Setelah itu semua ibu antusias mengikuti gerakan pijat bayi sehat mulai dari pijat bagian kaki, dada, perut dan tangan dengan cara pemijatan

dilakukan secara lembut pemijatan ini bisa dilakukan oleh orang tua pemijatan pada bayi usia 0-7 bulan dapat dilakukan pemijatan selama 6-12 menit sedangkan usia diatas 8 bulan 10-15 menit pijat bayi sehat dilakukan ketika bayi tenang kemudian bayi tidak dalam keadaan lapar maupun kenyang.

Pijat Bayi merupakan terapi sentuh kontak langsung dengan tubuh yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada bayi. Pijat pada bayi merupakan terapi sentuh kontak langsung dengan tubuh yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada balita. Sentuhan dan pelukan dari seorang ibu adalah kebutuhan dasar balita. Jika pijat dilakukan secara teratur akan meningkatkan hormon katekolamin (epinefrin dan norepinefrin) yang dapat memicu stimulasi tumbuh kembang karena dapat meningkatkan nafsu makan, meningkatkan beratbadan, dan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi otak (Ashi,2018).

Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan pada kulit. Sentuhan dan pelukan seorang ibu merupakan kebutuhan dasar bayi. Sentuhan yang dihadirkan dalam pijatan-pijatan lembut untuk bayi merupakan sebuah stimulus yang penting dalam tumbuh kembang anak. Pijat adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia(Kusmini, 2014)

Menurut Roesli (2013) bayi dapat dipijat pada waktu-waktu yang tepat meliputi: Pagi hari, pada saat orang tua dan anak siap untuk memulai hari baru. Malam hari, sebelum tidur. Ini sangat baik untuk membantu bayi tidur lebih

Cara Pemijatan Sesuai Usia Bayi 1-3 bulan disarankan gerakan halus disertai dengan tekanan ringan dalam waktu yang singkat. (Mahayu puri, 2016). MenurutUtami (2016) menyatakan bahwa sebaiknya urutan pemijatan bayi dianjurkan dimulai dari bagian kaki, perut, dada dan tangan cara pemijatan bayi sebagai berikut :

Kaki

Perahan cara India Peganglah kaki bayi pada pangkal paha, seperti memegang pemukul softball. Gerakkan tangan kebawah secara bergantian, seperti memerah susu. Peras dan putar Pegang kaki bayi pada pangkal paha dengan kedua tangan secara bersamaan. Peras dan putar kaki bayi dengan lembut dan dimulai dari pangkal paha searah mata kaki. Telapak kaki Urutlah telapak kaki bayi dengan kedua ibu jari secara bergantian, dimulai dengan tumit kaki menuju jari – jari diseluruh telapak kaki. Tarikan lembut jari Pijatlah jari – jarinya satu persatu dengan gerakan memutar menjauhi telapak kaki, diakhiri dengan tarikan kasih yang lembut pada tiap ujung hari.

Perut

Mengayuh sepeda Lakukan gerakan memijat pada perut bayi seperti mengayuh sepeda, dari atas kebawah perut, bergantian dengan tangan kanan dan kiri. Gerakan I – Love – U I, Pijatlah perut bayi mulai dari bagian kiri atas ke bawah dengan menggunakan jari– jari tangan kanan membentuk huruf “I”. Love, Pijatlah perut bayi membentuk huruf “L” terbalik, mulai dari kanan atas ke kiri atas, kemudian dari kiri atas ke kiri bawah. 13 You, Pijatlah perut bayi membentuk huruf “U” terbalik, mulai dari kanan bawah (daerah usus buntu) keatas, kemudian ke kiri, kebawah dan berakhir diperut kiri bawah. Gelembung atau jari – jari berjalan (walking fingers) Letakkan ujung jari–jari satu tangan pada perut bayi bagian kanan. Gerakan jari–jari anda pada perut bayi dari bagian kanan ke bagian kiri guna mengeluarkan gelembung – gelembung udara.

Dada

Buatlah gerakan yang menggambarkan jantung dengan meletakkan ujung – ujung jari kedua telapak tangan anda ditengah dada bayi atau di ulu hati. Buat gerakan ke atas sampai di bawah leher, kemudian di samping diatas tulang selangka, lalu ke bawah membentuk jantung dan kembali ke ulu hati. Buatlah gerakan diagonal seperti gambar kupu – kupu, dimulai dengan tangan kanan membuat gerakan memijat menyilang dari tengah dada atau ulu hati ke arah bahu kanan dan kembali ke ulu hati. Gerakan tangan kiri ke bahu kiri dan kembali ke ulu hati.

Tangan

Perahan cara India Arah pijatan cara India adalah pijatan yang menjauhi tubuh. Guna pemijatan cara ini adalah untuk relaksasi atau melemaskan otot. Peganglah lengan bayi bagian pundak dengan tangan kanan seperti memegang pemukul soft ball, tangan kiri memegang pergelangan tangan bayi. Gerakan tangan kanan mulai dari bagian pundak ke arah pergelangan tangan, kemudian gerakkan tangan kiri dari pundak ke arah pergelangan tangan. Demikian seterusnya, gerakan tangan kanan dan kiri ke bawah secara bergantian dan berulang-ulang seolah memerah susu sapi. Peras dan putar Peras dan putar lengan bayi dengan lembut mulai dari pundak ke pergelangan tangan. Putar jari-jari Pijat lembut jari bayi satu per satu menuju ke arah ujung jari dengan gerakan memutar. Akhirilah gerakan ini dengan tarikan lembut pada tiap ujung jari. Gerakkan tangan kanan & kiri secara bergantian mulai dari pergelangan tangan kanan bayi ke arah pundak, Lanjutkan dengan pijatan dari pergelangan kiri bayi ke arah pundak. Gerakan menggulung Pegang lengan bayibagian atas/bahu dengan kedua tangan, Buatlah gerakan menggulung dari pangkal lengan menuju pergelangan tangan/jari-jari.

Kegiatan 4: Pembagian protest



Pembagian protest

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 29 November 2022 pukul 09.45-10.00 WIB di Desa Kemawi. Setelah ibu-ibu mengikuti demonstrasi pijat bayi selanjutnya mahasiswa membagikan postest. Setelah diberikan pendidikan kesehatan dan demonstrasi pijat bayi sehat terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang pijat bayi sehat dimana sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik sebesar 80% dan masih ada ibu dengan pengetahuan yang kurang sebesar 10% karena ada beberapa ibu yang bayinya rewel sehingga ibu tidak fokus untuk mengikuti pelatihan pijat bayi sehat.

Kegiatan 5: Evaluasi



Evaluasi

Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan dalam 1 waktu. Dari hasil evaluasi didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu mempunyai pengetahuan yang baik setelah mengikuti pelatihan dan praktik *pijat bayi sehat* yang dilakukan. Tingkat pengetahuan ibu mengenai *pijat bayi sehat* setelah diberikan penyuluhan yaitu sebanyak 8 ibu menjadi berpengetahuan baik (80%) efektifitas pelatihan ini di lakukan dengan tatap muka secara langsung. Hal ini sejalan dengan Arsfan diet *al.*, (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan pijat bayi mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu dalam memijat bayinya di mana dari pengetahuan baik hanya 20% meningkat menjadi 50% dan yang memiliki pengetahuan kurang hanya 10%, dimana kemungkinan disebabkan oleh tidak fokusnya ibu saat pelatihan karena bayi yang rewel.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan didukung antusias masyarakat yang tinggi terhadap pelatihan pijat bayi sehat. Hal ini terbukti dengan meningkatnya pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan Pelatihan pijat bayi. Selain itu juga meningkatnya kemampuan ibu dalam memijat bayinya sendiri yang terlihat pada saat proses pelatihan, dimana semua ibu mampu mencoba melakukan pijat bayi kepada bayinya sendiri tanpa ada rasa takut dan kekhawatiran. Setelah dipijat bayi terlihat senang dan tertidur pulas.

Ucapan Terimakasih

Pada kegiatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada bidan desa kemawi dan seluruh ibu nifas yang ada di Desa kemawi kec Sumowono Kabupaten Semarang.

Daftar Pustaka

- Aco, Tang. (2018). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 1–4 Bulan*. Global HealthScience 3(1): 12–16.
- ArsfandiA., Isfaizah, Song M.K.W.,Yon I.S. dan Rahayu N. (2022). Pijat Bayi untuk Meningkatkan Nafsu Makan di Desa Dadapayam. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Kebidanan 1 (1): 248-254*.
- Asih, Yusari danMugiati. (2018).Pijat Tuna Efektif dalam Mengatasi Kesulitan Makan padaAnak Balita.Jurnal Keperawatan14 (1) : 98-103.
- Aminarti, D. (2013) *Pijat dan senam untuk bayi dan balita*. Yogyakarta: Brilliant Books
- Chamidah, Atien Nur. (2012). *Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Jurnal Pendidikan Khusus, Vol 5, No. 2, November 20012
- Depkes., R. (2016) *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi tumbuh kembang anak*.
- Galenia, T. (2014). *Home Baby Spa*. Jakarta Timur: Penerbit Plus
- Harahap ,N (2018) *pijat bayi meningkatkan berat badan bayi usia 0-7 bulan* .jurnal kesehatan prima
- Indivara, N. (2013). *The mom’s secret*. Yogyakarta : Pustaka Anggrek.
- Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (2013) *„Kerangka Kebijakan Gerakan*

Prosiding
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan
Universitas Ngudi Waluyo

Kusmini, dkk (2014) Modul *Touch Training Developing Baby Massage, Therapy Massage For Baby and SPA, Indonesia Holistic Care Association (IHCA)*

Maharani, S. (2011) *Pijat dan Senam Sehat Untuk Bayi*. Yogyakarta: Kata Hati.

Mahayu, Puri. (2016). *Buku Lengkap Perawatan Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Saufa.

Minarti, N. & Utami, K. (2013). *Pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Timur tahun 2012*. Naskah publikasi. Universitas Udayana.

Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK)", p. 71

Roesli U.(2013) *Mengenal ASI Eksklusif* Jakarta: PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara;

Roesli, U. (2016) *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta: Trubus Agriwidya.

Sembiring, J. B. 201. (2017) *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish. Subakti, Y and Anggrani, D. (2015) *Keajaiban Pijat Bayi dan Balita*.

Soetjningsih (2017). *Bayi Sehat Berkat ASI Eksklusif*. Jakarta: PT Elex Komputindo

Utami, Roesli. (2016). *Pedoman Pijat Bayi*. jakarta: Jakarta Trubus Agriwidya